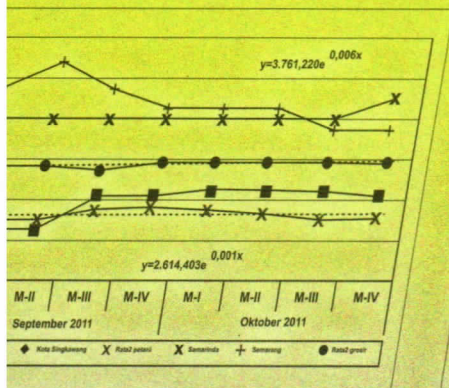


Buletin Informasi Pasar

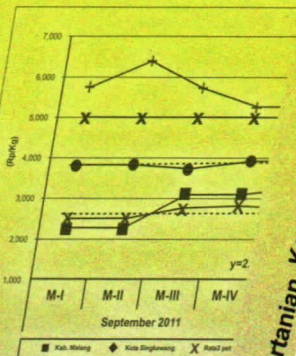
EDISI DESEMBER 2012



Gambar 2. Perkembangan Harga Jagung di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan September - Oktober 2011



Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung di Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan September



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPH, Ke.

Tabel 2. Perkembangan Harga Grosir Beras di beberapa Kabupaten dan Kota Besar di Indonesia pada Bulan September - Oktober 2011

No.	Kabupaten	September 2011				Rata2 Sept 2011	Oktober 2011				Rata2 Okt 2011	Rata2 Okt 2010	Okt'11/ Okt'10 (%)	Okt'11/ Sept'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Solok	6,720	6,560	7,060	7,300	6,910	7,400	7,350	7,500	7,450	7,425	6,454	15.04	7.1
2	Majalengka	6,550	6,550	6,550	6,550	6,550	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	0.00	
3	Karawang	7,100	7,080	7,000	7,000	7,045	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,200	-2.79	
	Kulonprogo	6,700	6,800	6,800	6,800	6,775	6,800	6,750	6,750	6,750	6,763	5,663		
	Ngawi	6,200	6,200	6,220	6,300	6,230	6,300	6,300	6,500	7,000	6,525	6.1		
	Pandeglang	7,250	7,250	7,250	7,250	7,250	6,819	6,823	6,829	6,837	6.822			
	ulu Sungai Utara	6,100	6,100	5,880	6,100	6,070	6,100	5,900	5,900		5.9			
	ata-rata	6,660	6,649	6,694	6,757	6,690	6,703	6,660	6.6					
	mpung	6,200	6,200	6,200	6,200	6,200	6,800							
	ung	6,200	7,250	7,150	7,400									
	bang	7,596	7,600	7.522										

Direktorat Pemasaran Domestik, Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Kementerian Pertanian 2012



Perkembangan Harga Komoditas Pertanian Strategis Bulan Oktober 2012 dan November 2012



Dewan Redaksi

Penasehat : Prof. Dr. Ir. Zaenal Bachruddin, MSc
Penanggung Jawab : Ir. Mahpudin, M.M
Pemimpin Umum : Ir. Wenny Astuti, M.M
Staf Redaksi : Ir. Mochamad Amir, ME, Ofi Nidausoleha, SP, MSi, Tika Kartika, SP,
Sigit Pamungkas, SP, Pradi Wihantoro, S.E, Dini Nuraeni, S.P, R. Herisman,
Andika Wirawan, S.Kom, Esti Ratnaningsih, SP

Alamat Redaksi : Gd. D, Lt.3, R. 302, Jl. Harsono RM No. 3, PS. Minggu, Jakarta Selatan 12550,
Telp/Fax. : (021) 78842007, E-mail : aip_pasdom@yahoo.com



Kata Pengantar

Tingginya kebutuhan dan tuntutan akan informasi pasar pertanian oleh pelaku agribisnis mulai dari tingkat petani sampai konsumen secara cepat, tepat, akurat, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan memerlukan sistem jaringan informasi pasar melalui Pelayanan Informasi Pasar (PIP) yang memadai.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi pasar adalah melalui penyediaan "Buletin Informasi Pasar" yang merupakan media informasi klasik yang sangat efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi. Penyediaan Buletin Informasi Pasar ini antara lain bertujuan untuk mendokumentasikan data/informasi pasar komoditas pertanian strategis agar dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan kebijakan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian baik di pusat maupun daerah serta membantu pelaku agribisnis dan stake holder terkait dalam kegiatan agribisnis.

Buletin ini memuat informasi harga komoditas pertanian strategis beserta trend dan peramalannya dari berbagai subsektor yaitu gabah/beras, jagung, ubi kayu dan kedelai (tanaman pangan), bawang merah dan cabe merah (hortikultura), kakao dan kopi (perkebunan) serta ayam broiler dan telur ayam ras (peternakan). Informasi harga ditingkat produsen dari berbagai sentra produksi dan harga ditingkat grosir dari beberapa kota besar di Indonesia diperoleh dari data pelayanan informasi pasar yang tersedia pada website Kementerian Pertanian melalui sistem SMS.

Masukan berupa kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan buletin di masa mendatang. Semoga buletin ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya pihak-pihak yang terkait dengan pelayanan informasi pasar dalam upaya membangun jaringan informasi pasar komoditas pertanian strategis.

Jakarta, Desember 2012

Redaksi



A. Gabah Kering Panen (GKP)

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama Oktober - November tahun 2012 berkisar antara Rp3.650,-/kg (minggu III dan IV November) sampai dengan Rp3.760,-/kg (minggu I Oktober).

Harga mingguan terendah Rp3.100,-/kg terjadi di Cilacap yang terjadi pada minggu I Oktober, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp4.100,-/kg terjadi di HSU pada minggu I Oktober dan Ngawi (minggu I dan II Oktober).

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan November 2012 adalah Rp3.657,-/kg mengalami penurunan sebesar 2,02% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2012 yaitu Rp3.733,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Tapanuli Selatan sebesar 9,57% dan terendah terjadi di HSU sebesar 0,76%.

Jika dibandingkan dengan bulan November 2011 yang sebesar Rp3.553,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 2,94%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Pandeglang sebesar 7,78% dan terendah terjadi di HSU sebesar 2,35%.

Tabel 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi pada Bulan Oktober - November 2012

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Oktober 2012				Rata2 Okt 2012	November 2012					Rata2 Nov 2012	Rata2 Nov 2011	Nov'12/ Nov'11 (%)	Nov'12/ Okt'12 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Tapanuli Selatan	3,900	3,900	3,900	3,900	3,900	3,633	3,500	3,500	3,500	3,500	3,527	3,564	-1.05	-9.57
2	Cilacap	3,100	3,183	3,225	3,350	3,215	3,350	3,500	3,500	3,500	3,500	3,470	3,238	7.17	7.95
3	Ngawi	4,100	4,100	3,800	3,800	3,950	3,700	3,700	3,650	3,650	3,650	3,670	3,700	-0.81	-7.09
4	Pandeglang	3,600	3,600	3,700	3,700	3,650	3,700	3,700	3,700	3,700	3,700	3,700	3,433	7.78	1.37
5	Hulu Sungai Utara	4,100	3,900	3,900	3,900	3,950	3,900	3,900	3,900	3,900	4,000	3,920	3,830	2.35	-0.76
	Rata-rata	3,760	3,737	3,705	3,730	3,733	3,657	3,660	3,650	3,650	3,670	3,657	3,553	2.94	-2.02

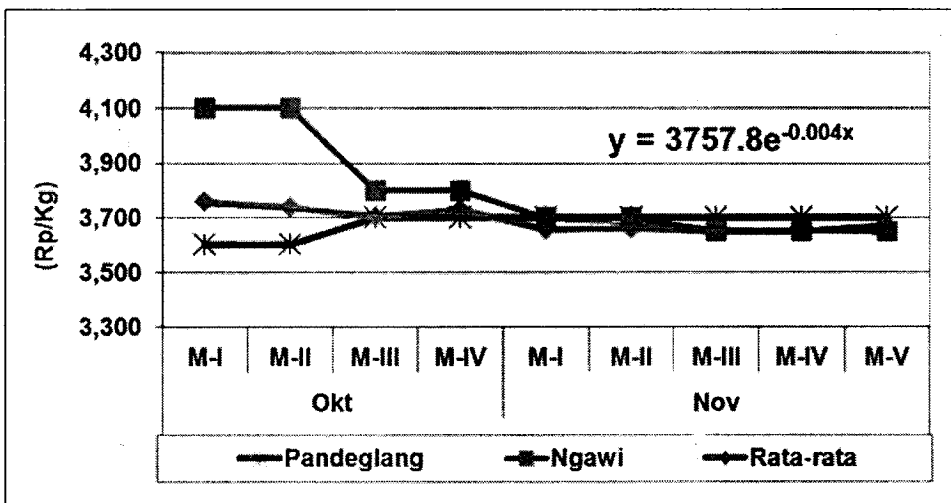
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012



Dari tabel 1 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama Oktober bervariasi antara Rp3.215,-/kg (Cilacap) sampai Rp3.950,-/kg (Ngawi dan HSU), sedangkan pada bulan November bervariasi antara Rp3.470,-/kg (Cilacap) sampai Rp3.950,-/kg (HSU). Harga rata-rata mingguan selama bulan Oktober dan November 2012 cenderung menurun dengan trend sebesar 2,02%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Oktober - November 2012 seperti terdapat pada gambar 1 berikut.

Gambar 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Oktober - November 2012



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kementan 2012

B. Beras

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Oktober - November 2012 berkisar antara Rp6.975,-/kg (minggu III Oktober) sampai dengan Rp7.073,-/kg (minggu III November). Harga mingguan terendah Rp6.000,-/kg terjadi di Hulu Sungai Utara pada minggu II sampai IV Oktober dan sepanjang bulan November, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp7.633,-/kg terjadi di Karawang pada minggu I November 2012. Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan November 2012 adalah Rp7.055,-/kg mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2012 yaitu Rp7.004,-/kg sebesar 0,72%. Peningkatan tertinggi terjadi di Solok sebesar 5,37% dan terendah terjadi di Karawang sebesar 1,04%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan November 2011 yang sebesar Rp6.787,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 3,94%, dengan peningkatan tertinggi terjadi di Majalengka sebesar 15,38% dan terendah di Solok sebesar 2,91%.

Berdasarkan perkembangan harga yang terdapat pada harga rata-rata bulanan Beras di sentra produksi selama bulan Oktober 2012, terendah terjadi di Hulu Sungai Utara yaitu Rp6.050,-/kg dan tertinggi di Karawang yaitu Rp7.516,-/kg, sedangkan pada bulan November harga terendah terjadi di Hulu Sungai Utara yaitu Rp6.000,-/kg dan harga tertinggi di Karawang yaitu Rp7.595,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Oktober - November 2012 berkisar antara Rp7.600,-/kg (minggu II Oktober) sampai dengan Rp7.719,-/kg (minggu V November). Harga mingguan terendah Rp7.112,-/kg terjadi di Jakarta pada minggu II Oktober, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp8.383,-/kg terjadi di Jambi pada minggu IV November.

Harga rata-rata bulanan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan November 2012 adalah Rp7.650,-/kg terjadi peningkatan sebesar 0,54% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2012 yaitu Rp7.609,-/kg.



Peningkatan harga tertinggi terjadi di Jakarta sebesar 2,41% dan terendah terjadi di Lampung sebesar 0.53%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan November 2011 yang sebesar Rp7.019,-/kg terjadi peningkatan sebesar 9%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Jambi sebesar 25,46% dan terendah di Lampung sebesar 3,24%.

Tabel 2. Perkembangan Harga Grosir Beras di beberapa Kabupaten dan Kota Besar di Indonesia pada Bulan Oktober - November 2012

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Oktober 2012				Rata2 Okt 2012	November 2012					Rata2 Nov 2012	Rata2 Nov 2011	Nov'12/ Nov'11 (%)	Nov'12/ Okt'12 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Solok	7,187	7,075	7,000	7,100	7,091	7,266	7,350	7,566	7,560	7,616	7,472	7,260	2.91	5.37
2	Majalengka	7,300	7,400	7,500	7,500	7,425	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	6,500	15.38	1.01
3	Karawang	7,540	7,500	7,500	7,525	7,516	7,633	7,600	7,600	7,600	7,540	7,595	7,027	8.08	1.04
4	Kulonprogo	6,875	6,666	6,726	6,726	6,748	6,726	6,726	6,726	6,750	6,750	6,736	7,120	-5.40	-0.19
5	Ngawi	6,800	6,800	6,800	6,800	6,800	6,800	6,800	6,800	6,800	6,800	6,800	7,024	-3.19	0.00
6	Pandeglang	7,500	7,500	7,300	7,300	7,400	7,300	7,300	7,300	7,300	7,200	7,280	6,830	6.59	-1.62
7	Hulu Sungai Utara	6,200	6,000	6,000	6,000	6,050	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	5,750	4.35	-0.83
	Rata-rata	7,057	6,992	6,975	6,993	7,004	7,032	7,039	7,070	7,073	7,058	7,055	6,787	3.94	0.72
1	Lampung	7,600	7,600	7,600	7,600	7,600	7,600	7,600	7,600	7,600	7,800	7,640	7,400	3.24	0.53
2	Bandung	7,825	7,800	7,800	7,850	7,819	7,800	7,800	7,800	7,800	7,800	7,800	7,360	5.98	-0.24
3	Samarinda	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,000	7.14	0.00
4	Makassar	7,200	7,200	7,200	7,200	7,200	7,200	7,200	7,200	7,200	7,200	7,200	6,600	9.09	0.00
5	Semarang	7,750	7,750	7,750	7,750	7,750	7,750	7,750	7,750	7,750	7,750	7,750	7,350	5.44	0.00
6	Jakarta (PIBC)	7,150	7,112	7,130	7,187	7,145	7,200	7,250	7,250	7,250	7,633	7,317	6,770	8.07	2.41
7	Jambi	8,250	8,237	8,250	8,250	8,247	8,316	8,316	8,350	8,383	8,350	8,343	6,650	25.46	1.17
	Rata-Rata	7,611	7,600	7,604	7,620	7,609	7,624	7,631	7,636	7,640	7,719	7,650	7,019	9.00	0.54

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

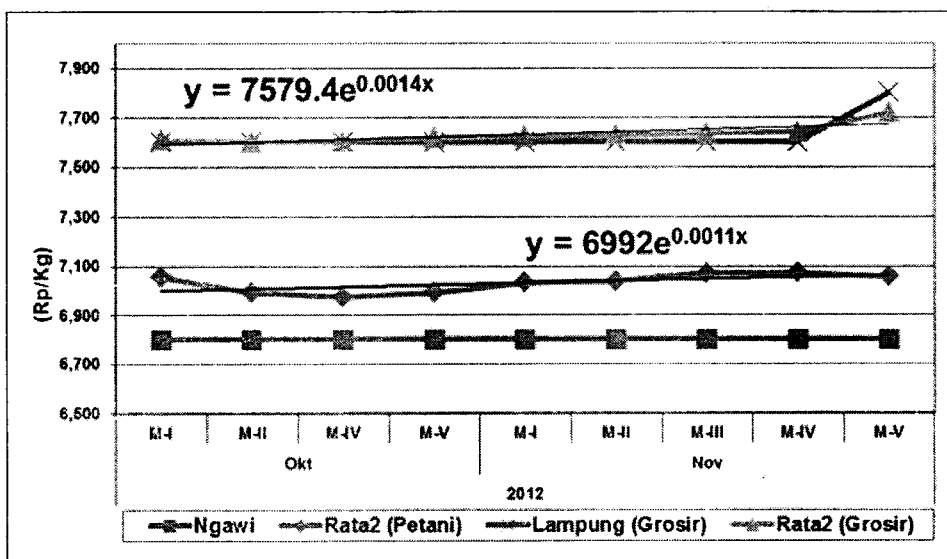


Dari tabel 2 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan di tingkat grosir selama bulan Oktober bervariasi antara Rp7.145,-/kg (Jakarta) sampai Rp8.247,-/kg (Jambi), sedangkan pada bulan November bervariasi antara Rp7.200,-/kg (Makasar) sampai Rp8.343,-/kg (Jambi).

Harga rata-rata mingguan di sentra produksi selama bulan Oktober - November 2012 cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 0,11%, sedangkan di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi cenderung meningkat dengan trend sebesar 0,14%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Oktober - November seperti terdapat pada gambar 2 berikut.

Gambar 2. Perkembangan HargaBeras di beberapa Kabupaten dan Kota Besar di Indonesia pada Bulan Oktober - November 2012



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012



C. Jagung

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Oktober - November 2012 berkisar antara Rp2.475,-/kg (minggu I, II, dan IV Oktober) sampai dengan Rp2.625,-/kg (minggu IV November). Harga mingguan terendah Rp2.000,-/kg terjadi di Bojonegoro pada minggu I, II dan III November, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp2.800,-/kg terjadi di Malang sepanjang Oktober dan November.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan November 2012 adalah Rp2.530,-/kg meningkat 1,45% jika dibandingkan dengan bulan Oktober yaitu Rp2.494,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Simalungun sebesar 6,38%.

Berdasarkan perkembangan harga yang terdapat pada tabel 3 harga rata-rata bulanan Jagung selama Oktober terendah terjadi di Bojonegoro yaitu Rp2.225,-/kg dan tertinggi di Malang yaitu Rp2.800,-/kg. Sedangkan selama November terendah terjadi di Bojonegoro yaitu Rp2.200,-/kg dan tertinggi di Malang yaitu Rp2.800,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Oktober - November 2012 berkisar antara Rp4.139,-/kg (minggu III Oktober dan minggu III November) sampai dengan Rp4.431,-/kg (minggu V November). Harga mingguan terendah Rp2.000,-/kg terjadi di Riau sepanjang Oktober dan minggu I - IV November, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp6.500,-/kg terjadi di Bandung pada sepanjang bulan Oktober dan November.

Harga rata-rata bulanan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan November 2012 adalah Rp4.278,-/kg meningkat sebesar 2,36% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2012 yaitu Rp4.179,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Aceh 18,24% dan terendah di Riau sebesar 7,50%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan November 2011 yang sebesar Rp4.458,-/kg, terjadi penurunan sebesar 4,05%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Riau sebesar 45,71% dan terendah di Aceh sebesar 4,29%.



Tabel 3. Perkembangan Harga Jagung Kuning di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Oktober - November 2012

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Oktober 2012				Rata2 Okt 2012	November 2012					Rata2 Nov 2012	Rata2 Nov 2011	Nov'12/ Nov'11 (%)	Nov'12/ Okt'12 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Kab. Simalungun	2,200	2,200	2,500	2,500	2,350	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	1,987	25.82	6.38
2	Kab. Malang	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	3,000	-6.67	0.00
3	Kab. Bojonegoro	2,300	2,300	2,300	2,000	2,225	2,000	2,000	2,000	2,500	2,500	2,200	2,297	-4.22	-1.12
4	Kab. Probolinggo	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,700	2,600	2,620	2,520	3.97	0.77
	Rata-rata	2,475	2,475	2,550	2,475	2,494	2,475	2,475	2,475	2,625	2,600	2,530	2,451	3.22	1.45
1	Bandung	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,000	8.33	0.00
2	Riau	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,750	2,150	3,960	-45.71	7.50
3	Aceh	3,500	3,500	3,100	3,500	3,400	4,500	4,100	3,500	3,500	4,500	4,020	4,200	-4.29	18.24
4	Padang	4,800	4,800	4,800	4,800	4,800	4,800	4,800	4,800	4,800	4,800	4,800	3,800	26.32	0.00
5	Medan	2,575	2,640	2,810	3,075	2,775	2,783	2,900	2,433	2,433	2,433	2,596	3,290	-21.08	-6.44
6	Samarinda	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	5,500	1.82	0.00
	Rata-rata	4,163	4,173	4,135	4,246	4,179	4,364	4,317	4,139	4,139	4,431	4,278	4,458	-4.05	2.36

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

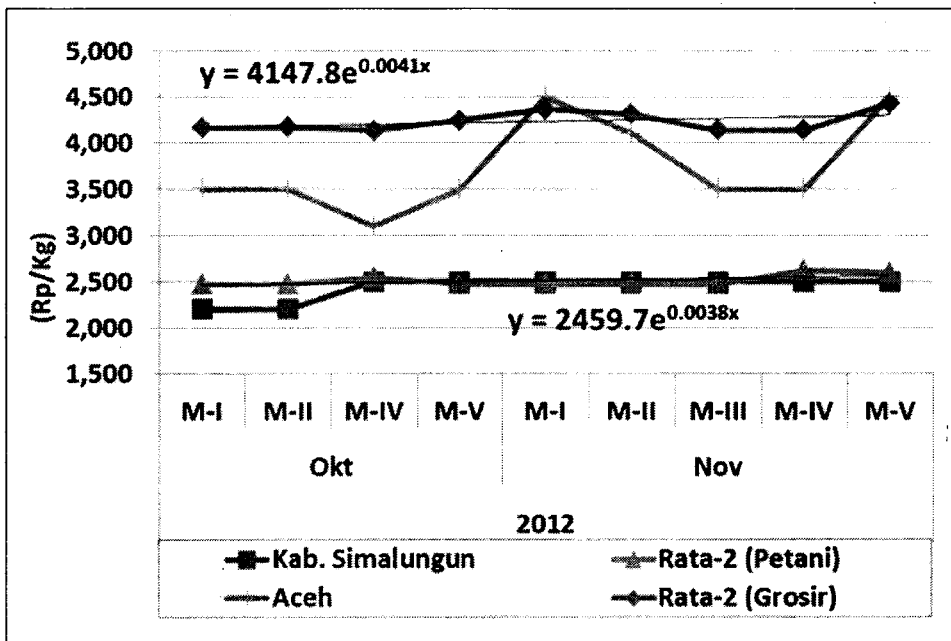
Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama Oktober bervariasi antara Rp2.000,-/kg (Riau) sampai Rp6.500,-/kg (Bandung). Pada bulan November 2012 bervariasi antara Rp2.150,-/kg (Riau) sampai Rp6.500,-/kg (Bandung).

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama bulan Oktober dan November 2012 mengalami trend yang cenderung meningkat 0,38%, sedangkan di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi cenderung meningkat dengan trend 0,41%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Oktober - November 2012 seperti terdapat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Oktober - November 2012



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kementan 2012



D. Kedelai

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Oktober - November 2012 berkisar antara Rp6.750,-/kg (minggu I dan II Oktober) sampai dengan Rp6.917,-/kg (minggu IV Oktober dan minggu I November). Harga mingguan terendah Rp.6.000,-/kg terjadi di Jember pada minggu ke I - II Oktober dan minggu II - V November, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp7.650,-/kg terjadi di Grobogan pada minggu IV Oktober dan sepanjang bulan November.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan November 2012 adalah Rp6.890,-/kg meningkat sebesar 0,95% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2012 yang sebesar Rp6.825,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Grobogan sebesar 3,03%.

Berdasarkan perkembangan harga yang terdapat pada tabel 4 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan kedelai selama Oktober 2012 terendah terjadi di Jember yaitu Rp6.050,-/kg dan tertinggi sebesar Rp7.000,-/kg terjadi di Wonogiri. Pada bulan November 2012 harga terendah terjadi di Jember yaitu Rp6.020,-/kg dan tertinggi sebesar Rp7.650,-/kg terjadi di Grobogan.

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Oktober - November 2012 berkisar antara Rp7.298,-/kg (minggu II Oktober) sampai dengan Rp7.733,-/kg (minggu V November). Harga mingguan terendah Rp6.200,-/kg terjadi di Pekanbaru pada minggu I - IV Oktober dan minggu I - III November, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp8.000,-/kg terjadi di Makassar, Samarinda dan Surabaya sepanjang bulan Oktober dan November dan juga terjadi di Semarang pada minggu I Oktober.

Harga rata-rata bulanan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan November 2012 adalah Rp7.553,-/kg meningkat 1,94% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2012 yaitu Rp7.409,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Pekanbaru sebesar 7,42% dan terendah di Semarang sebesar 0,17%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan November 2011 yang sebesar Rp6.755,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 11,81%. Peningkatan



harga tertinggi terjadi di Makassar sebesar 45,45% dan terendah di Surabaya 3,90%.

Tabel 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Oktober - November 2012

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Oktober 2012				Rata2 Okt 2012	November 2012					Rata2 Nov 2012	Rata2 Nov 2011	Nov'12/ Nov'11 (%)	Nov'12/ Okt'12 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Wonogiri	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	6,400	9.38	0.00
2	Grobogan	7,250	7,250	7,550	7,650	7,425	7,650	7,650	7,650	7,650	7,650	7,650	6,797	12.55	3.03
3	Jember	6,000	6,000	6,100	6,100	6,050	6,100	6,000	6,000	6,000	6,000	6,020	4,960	21.37	-0.50
	Rata-rata	6,750	6,750	6,883	6,917	6,825	6,917	6,883	6,883	6,883	6,883	6,890	6,052	13.84	0.95
1	Pekanbaru	6,200	6,200	6,200	6,200	6,200	6,200	6,200	6,200	7,350	7,350	6,660	6,900	-3.48	7.42
2	Medan	7,000	6,340	6,920	7,000	6,815	7,066	7,160	7,300	7,200	7,300	7,205	6,410	12.41	5.73
3	Makassar	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	5,500	45.45	0.00
4	Samarinda	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	7,520	6.39	0.00
5	Surabaya	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	7,700	3.90	0.00
6	Semarang	8,000	7,250	7,250	7,250	7,438	7,250	7,250	7,250	7,750	7,750	7,450	6,500	14.62	0.17
	Rata-rata	7,533	7,298	7,395	7,408	7,409	7,419	7,435	7,458	7,717	7,733	7,553	6,755	11.81	1.94

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

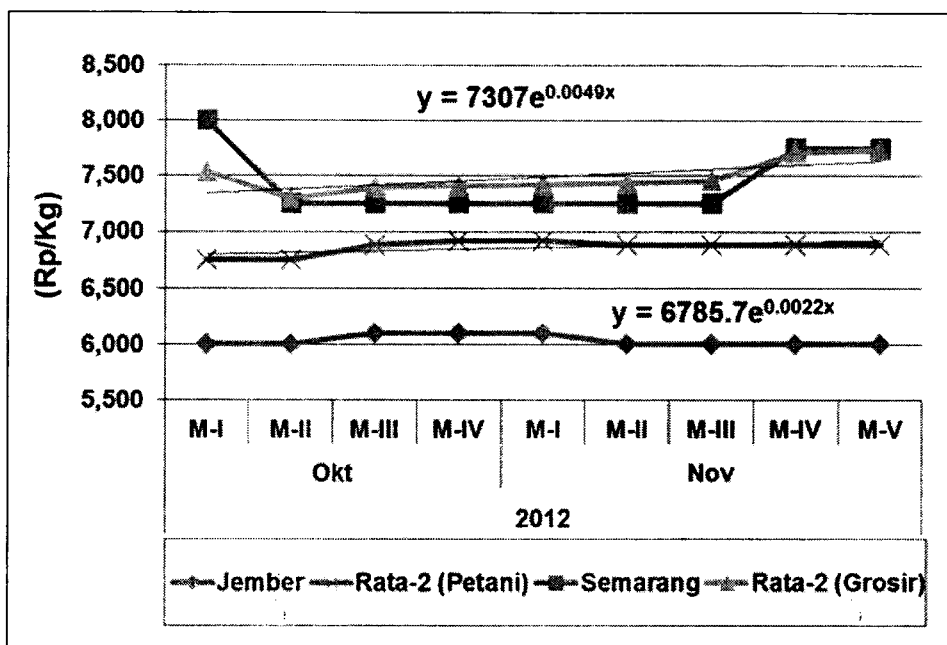
Dari tabel 4 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama Oktober bervariasi antara Rp6.200,-/kg di Pekanbaru sampai Rp8.000,-/kg di Makassar, Samarinda dan Surabaya. Pada bulan November bervariasi antara Rp6.660,-/kg di Pekanbaru sampai Rp8.000,-/kg di Makassar, Samarinda dan Surabaya.

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama bulan Oktober - November 2012 mengalami trend yang cenderung meningkat sebesar 0,22%, sedangkan di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi cenderung meningkat dengan trend sebesar 0,49%

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Oktober - November 2012 seperti terdapat pada gambar 4.



Gambar 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Oktober - November 2012



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

E. Bawang Merah

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Oktober - November 2012 berkisar antara Rp5.253,-/kg (minggu I Oktober) sampai dengan Rp10.272,-/kg (minggu V November). Harga mingguan terendah Rp4.620,-/kg terjadi di Brebes pada minggu II Oktober, sedangkan harga tertinggi sebesar Rp11.500,- terjadi di Kuningan pada minggu V November.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan November 2012 adalah Rp8.984,-/kg mengalami peningkatan sebesar 53,73% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2012 yaitu Rp5.844,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Brebes sebesar 72,47% dan peningkatan harga terendah di Majalengka sebesar 45,83%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan November 2011 yaitu Rp5.977,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 50,31%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Brebes sebesar 75,45% sedangkan peningkatan harga terendah terjadi di Majalengka sebesar 34,99%.

Berdasarkan perkembangan harga yang terdapat pada tabel 5 harga rata-rata bulanan bawang merah selama Oktober 2012, harga terendah terjadi di Brebes sebesar Rp5.151,-/kg dan harga tertinggi di Kuningan yaitu Rp6.513,-/kg. Sementara pada bulan November harga terendah terjadi di Majalengka sebesar Rp8.558,-/kg dan harga tertinggi di Kuningan yaitu Rp9.510,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Oktober - November 2012 berkisar antara Rp9.626,-/kg (minggu I Oktober) sampai dengan Rp12.392,-/kg (minggu V November). Harga mingguan terendah Rp5.681,-/kg terjadi di Bandung pada minggu I Oktober, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp16.500,-/kg terjadi di Padang pada minggu IV dan V November.

Harga rata-rata bulanan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan November 2012 adalah Rp11.642,-/kg, meningkat 18,34% jika



dibandingkan dengan bulan Oktober 2012 yaitu Rp9.838,-/kg.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan November 2011 yang sebesar Rp10.374,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 12,22%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Semarang yaitu 52,11% dan terendah di Pontianak sebesar 2,13%.

Tabel 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Oktober - November 2012

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Oktober 2012				Rata2 Okt 2012	November 2012					Rata2 Nov 2012	Rata2 Nov 2011	Nov'12/ Nov'11 (%)	Nov'12/ Okt'12 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Kuningan	6,000	6,500	6,300	7,250	6,513	7,250	8,800	10,000	10,000	11,500	9,510	6,640	43.22	46.03
2	Majalengka	4,700	5,500	6,400	6,875	5,869	6,875	7,000	9,833	9,833	9,250	8,558	6,340	34.99	45.83
3	Brebes	5,060	4,620	5,100	5,825	5,151	5,825	8,400	10,066	10,066	10,066	8,885	4,951	79.45	72.47
	Rata-Rata	5,253	5,540	5,933	6,650	5,844	6,650	8,067	9,966	9,966	10,272	8,984	5,977	50.31	53.73
1	Jakarta	7,000	6,840	6,600	7,300	6,935	7,300	11,750	12,000	12,000	11,666	10,943	7,350	48.89	57.80
2	Semarang	6,125	7,150	6,950	7,750	6,994	7,750	9,400	11,333	11,333	10,000	9,963	6,550	52.11	42.46
3	Pontianak	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	9,500	10,000	9,600	9,400	2.13	1.05
4	Pekanbaru	12,500	12,500	12,500	12,500	12,500	12,500	12,500	12,500	12,500	12,500	12,500	11,183	11.77	0.00
5	Palembang	7,860	8,000	8,600	9,000	8,365	9,000	10,400	13,875	13,200	13,000	11,895	10,500	13.29	42.20
6	Padang	10,900	10,750	10,750	11,375	10,944	11,375	11,500	11,500	16,500	16,500	13,475	11,810	14.10	23.13
7	Bandung	4,500	5,600	6,000	6,625	5,681	6,625	8,500	10,333	8,820	10,666	8,989	7,200	24.84	58.22
8	Medan	11,875	12,500	11,700	9,500	11,394	9,500	11,700	11,333	12,900	12,833	11,653	12,150	-4.09	2.28
9	Aceh	13,250	12,000	13,000	15,000	13,313	15,000	15,000	16,000	13,250	14,000	14,650	15,600	-6.09	10.05
10	Samarinda	12,750	12,750	12,750	12,750	12,750	12,750	12,750	12,750	12,750	12,750	12,750	12,000	6.25	0.00
	Rata-Rata	9,626	9,759	9,835	10,130	9,838	10,130	11,300	12,112	12,275	12,392	11,642	10,374	12.22	18.34

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

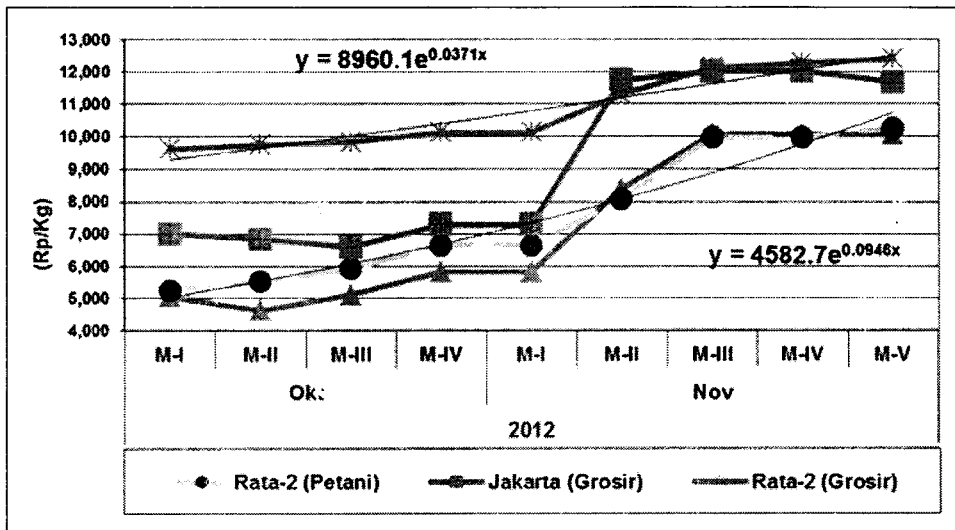


Dari tabel 5 diatas terlihat bahwa diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan selama Oktober bervariasi antara Rp5.681,-/kg di Bandung sampai Rp13.313,-/kg di Aceh, sedangkan pada bulan November bervariasi antara Rp8.989,-/kg di Bandung sampai Rp14.650,-/kg di Aceh.

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama bulan Oktober dan November 2012 cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 9,46%, sedangkan di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut juga cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 3,71%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Oktober - November 2012 tercantum pada gambar 5.

Gambar 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Oktober - November 2012



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012



F. Cabe Merah

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Oktober - November 2012 berkisar antara Rp5.963,-/kg (minggu V November) sampai dengan Rp10.338,-/kg (minggu IV Oktober). Harga mingguan terendah Rp5.600,-/kg terjadi di Brebes sepanjang bulan Oktober dan November, sedangkan harga tertinggi terjadi di Ciamis yaitu Rp14.125,-/kg pada minggu I Oktober.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan November 2012 adalah Rp7.473,-/kg menurun sebesar 24,94% dibandingkan bulan Oktober 2012 yaitu Rp9.956,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Ciamis sebesar 35,92% dan terendah terjadi di Kediri sebesar 15,79%. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan November 2011 yaitu Rp18.828,-/kg, terjadi penurunan sebesar 60,31% dengan penurunan tertinggi terjadi di Brebes yaitu sebesar 64,10% dan terendah di Kediri sebesar 57,49%.

Berdasarkan perkembangan harga yang terdapat pada tabel 6 harga rata-rata bulanan cabe merah selama Oktober terendah di Brebes yaitu Rp5.600,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Ciamis yaitu Rp13.206,-/kg, dan pada bulan November harga terendah terjadi di Brebes yaitu Rp5.600,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Ciamis yaitu Rp8.463,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Oktober - November 2012 berkisar antara Rp10.343,-/kg (minggu IV November) sampai dengan Rp15.871,-/kg (minggu II Oktober). Harga mingguan terendah Rp8.000,-/kg terjadi di Makassar pada minggu I - III Oktober, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp27.400,-/kg terjadi di Bandung pada Minggu II Oktober.

Harga rata-rata bulanan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan November 2012 adalah Rp11.913,-/kg menurun sebesar 21,71% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2012 yaitu Rp15.216,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Bandung sebesar 51,92% dan terendah di Samarinda sebesar 1,49%.



Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan November 2011 yang sebesar Rp23,579,-/kg, terjadi penurunan sebesar 49,48%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Medan yaitu 61,04% dan terendah di Makassar sebesar 32,10%.

Tabel 6. Perkembangan Harga Cabe Merah Besar di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Oktober - November 2012

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Oktober 2012				Rata2 Okt 2012	November 2012					Rata2 Nov 2012	Rata2 Nov 2011	Nov'12/ Nov'11 (%)	Nov'12/ Okt'12 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Brebes	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	15,600	-64.10	0.00
2	Tasikmalaya	12,000	12,000	12,000	10,066	11,517	10,066	12,500	5,666	5,666	5,250	7,830	19,400	-59.64	-32.01
3	Kab. Ciamis	14,125	13,700	12,750	12,250	13,206	12,250	8,400	7,333	7,333	7,000	8,463	21,490	-60.62	-35.92
4	Kediri	8,000	8,000	11,000	11,000	9,500	11,000	11,000	6,000	6,000	6,000	8,000	18,820	-57.49	-15.79
	Rata-Rata	9,931	9,825	10,338	9,729	9,956	9,729	9,375	6,150	6,150	5,963	7,473	18,828	-60.31	-24.94
1	Jakarta	16,750	15,700	15,400	16,000	15,963	16,000	11,750	10,666	10,000	9,500	11,583	26,500	-56.29	-27.43
2	Bandung	25,000	27,400	18,240	16,250	21,723	11,000	12,200	12,000	8,100	8,916	10,443	25,100	-58.39	-51.92
3	Medan	12,875	12,500	14,700	14,875	13,738	13,166	10,900	10,000	6,700	6,666	9,486	24,350	-61.04	-30.95
4	Samarinda	17,000	17,000	16,500	16,500	16,750	16,500	16,500	16,500	16,500	16,500	16,500	16,000	3.13	-1.49
5	Padang	16,500	16,500	18,750	19,500	17,813	16,500	14,500	14,500	12,000	12,166	13,933	31,800	-56.18	-21.78
6	Semarang	12,000	14,000	9,100	12,000	11,775	11,000	12,200	12,000	8,100	8,916	10,443	25,100	-58.39	-11.31
7	Makassar	8,000	8,000	8,000	11,000	8,750	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	16,200	-32.10	25.71
	Rata-Rata	15,446	15,871	14,384	15,161	15,216	13,595	12,721	12,381	10,343	10,523	11,913	23,579	-49.48	-21.71

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

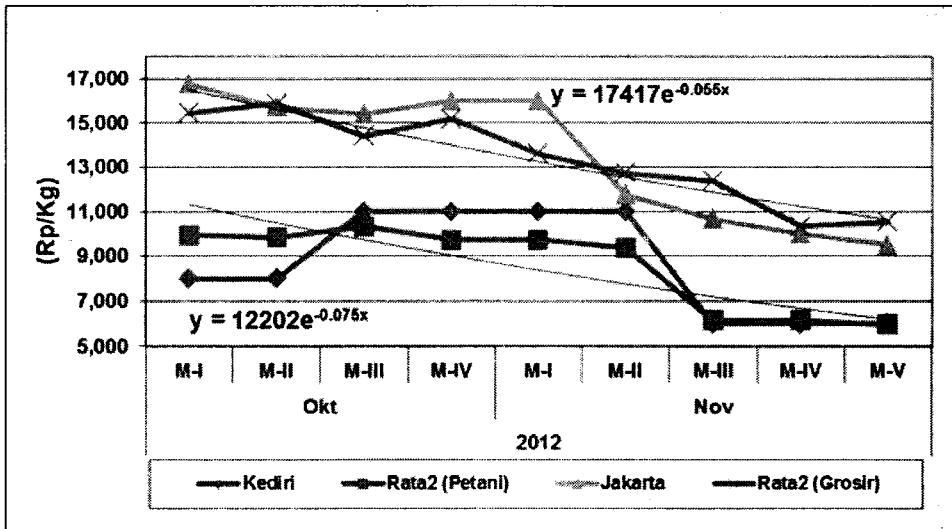
Dari tabel 6 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan bulan Oktober 2012 bervariasi antara yaitu Rp8.750,-/kg di Makassar sampai Rp21.723,-/kg di Bandung, sedangkan pada bulan November bervariasi antara Rp9.486-/kg di Medan sampai Rp16.500,-/kg di Samarinda.

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama bulan Oktober - November 2012 cenderung menurun dengan trend sebesar 7,5% sedangkan di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut juga cenderung menurun dengan trend sebesar 5,5%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Oktober - November 2012 tercantum pada gambar 6.



Gambar 6. Perkembangan Harga Cabe Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Oktober - November 2012



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012



G. Ayam Broiler

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama Oktober - November 2012 berkisar antara Rp12.319,-/kg (minggu V November) sampai dengan Rp16.482,-/kg (minggu I Oktober). Harga mingguan terendah Rp9.000,-/kg terjadi di Lima Puluh Kota minggu IV November, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp20.000,-/kg terjadi di Kab. OKU Timur pada minggu IV Oktober dan minggu I - III November.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan November 2012 adalah Rp14.029,-/kg menurun sebesar 12,56% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2012 yaitu Rp16.043,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Padang sebesar 21,24% dan terendah di OKU Timur sebesar 2,90%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan November 2011 yang sebesar Rp14.329,-/kg, terjadi penurunan sebesar 2,09%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Padang sebesar 23,80% dan terendah di Lima Puluh Kota sebesar 3,92%.

Tabel 7. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Oktober - November 2012

(Rp/Kg BH)

No.	Kabupaten	Oktober 2012				Rata2 Okt 2012	November 2012					Rata2 Nov 2012	Rata2 Nov 2011	Nov'12/ Nov'11 (%)	Nov'12/ Okt'12 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Lima Puluh Kota	14,200	14,200	12,500	11,000	12,975	11,000	11,000	11,000	9,000	9,500	10,300	10,720	-3.92	-20.62
2	Padang	15,375	15,160	16,375	12,250	14,790	12,250	12,250	12,375	10,200	11,166	11,648	15,287	-23.80	-21.24
3	Ogan Komering Ilir	17,300	16,000	15,120	14,400	15,705	14,400	14,200	13,866	12,660	11,566	13,338	14,047	-5.04	-15.07
4	Kab. Bandung	17,000	17,000	17,000	17,500	17,125	17,500	14,500	18,500	13,500	13,500	15,500	13,627	13.74	-9.49
5	OKU Timur	17,500	17,500	17,500	20,000	18,125	20,000	20,000	20,000	14,000	14,000	17,600	16,400	7.32	-2.90
6	OKU	18,000	18,000	18,000	17,333	17,833	17,333	15,500	15,500	14,750	13,500	15,317	14,650	4.55	-14.11
7	Kab. Semarang	16,000	16,000	15,500	15,500	15,750	15,500	15,500	15,500	13,000	13,000	14,500	15,573	-6.89	-7.94
	Rata-rata	16,482	16,266	15,999	15,426	16,043	15,426	14,707	15,249	12,444	12,319	14,029	14,329	-2.09	-12.56

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

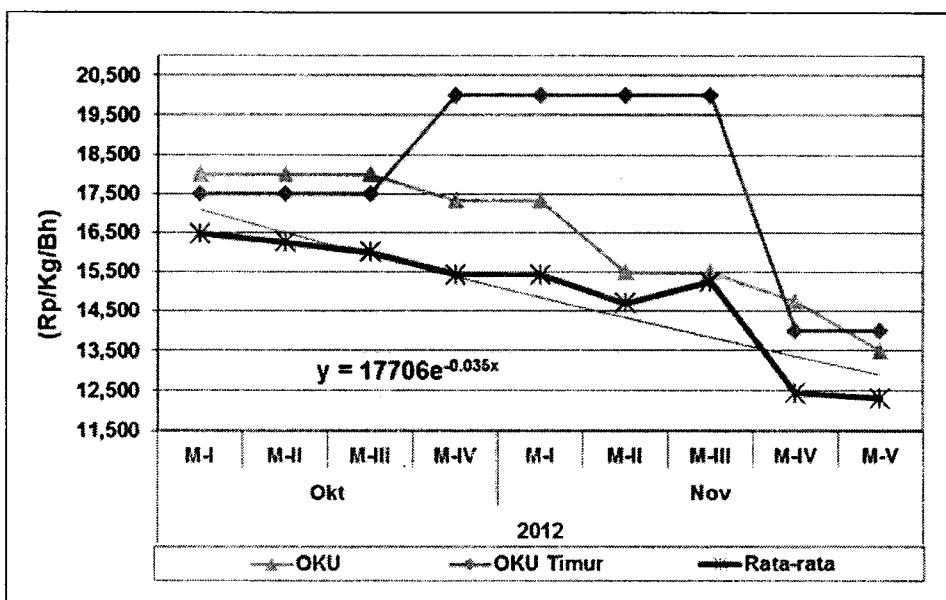


Dari tabel 7. diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan Oktober 2012 bervariasi antara Rp12.975,-/kg di Lima Puluh Kota sampai Rp18.125,-/kg di Ogan Komering Ulu Timur, sedangkan pada bulan November bervariasi antara Rp10.300,-/kg di Lima Puluh Kota sampai Rp17.600,-/kg di Ogan Komering Ulu Timur.

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama bulan Oktober- November 2012 cenderung meningkat dengan trend sebesar 1,93%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Oktober dan November 2012 tercantum pada gambar 7.

Gambar 7. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Oktober - November 2012



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

H. Telur Ayam Ras

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama Oktober - November 2012 berkisar antara Rp12.312,-/kg (minggu I November) sampai dengan Rp13.466,-/kg (minggu IV Oktober dan minggu I November). Harga mingguan terendah Rp11.040,-/kg terjadi di Sragen minggu I dan II Oktober, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp16.000,-/kg terjadi di OKU Timur minggu IV Oktober dan sepanjang bulan November.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan November 2012 adalah Rp11.507,-/kg menurun sebesar 9,71% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2012 yaitu Rp12.743,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Kota Padang sebesar 4,70% dan terendah di Kendal sebesar 3,39%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan November 2011 yang sebesar Rp12.342,-/kg, terjadi penurunan sebesar 6,77%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Kota Padang sebesar 7,87% dan terendah di Kendal sebesar 2,87%.

Tabel 8. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Oktober - November 2012

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Oktober 2012				Rata2 Okt 2012	November 2012					Rata2 Nov 2012	Rata2 Nov 2011	Nov'12/ Nov'11 (%)	Nov'12/ Okt'12 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Lima Puluh Kota	12,300	12,300	12,500	13,266	12,592	13,266	13,300	13,300	11,850	12,666	12,876	12,435	3.55	2.26
2	Padang	12,582	12,793	13,265	13,328	12,992	13,328	12,800	11,600	11,200	12,976	12,381	13,438	-7.87	-4.70
3	OKU Timur	13,750	13,750	13,750	16,000	14,313	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	13,860	15.44	11.79
4	Sragen	11,040	11,040	11,375	12,300	11,439	12,300	12,000	11,833	11,500	11,250	11,777	9,666	21.83	2.95
5	Semarang	12,000	12,000	13,000	13,400	12,600	13,400	13,400	13,400	13,400	13,400	13,400	12,193	9.90	6.35
6	Kendal	12,200	12,200	13,200	12,500	12,525	12,500	12,000	12,000	12,000	12,000	12,100	12,457	-2.87	-3.39
	Rata-rata	12,312	12,347	12,848	13,466	12,743	13,466	13,250	13,022	12,658	13,049	11,507	12,342	-6.77	-9.71

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

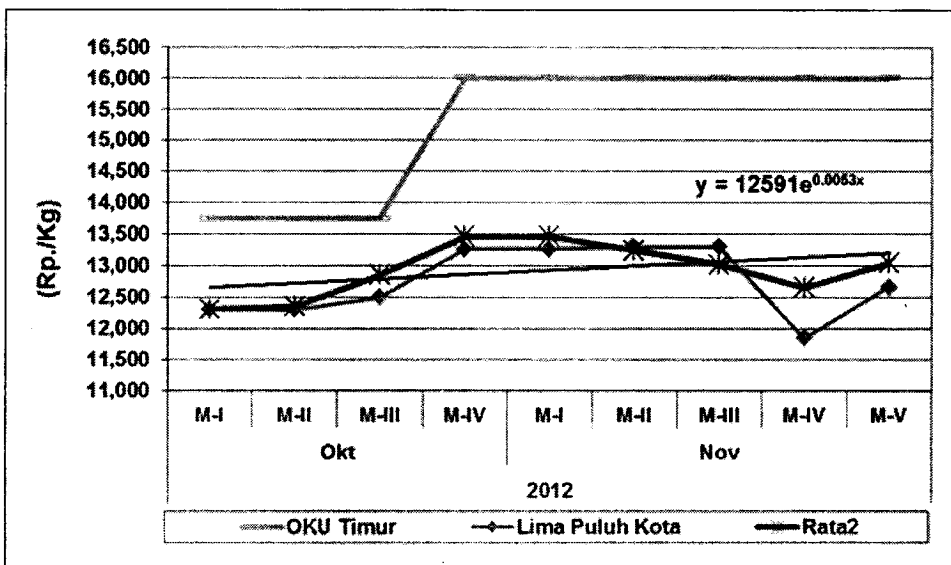


Dari tabel 8 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama bulan Oktober bervariasi antara Rp11.439,-/kg di Sragen sampai Rp14.313,-/kg di OKU Timur, sedangkan pada bulan November bervariasi antara Rp11.777,-/kg di Sragen sampai Rp16.000,-/kg di OKU Timur.

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama bulan Oktober - November 2012 cenderung meningkat dengan trend sebesar 0,53%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Oktober - November 2012 seperti terdapat pada gambar 8 berikut.

Gambar 8. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Oktober - November 2012



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012



I. Sapi Hidup

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama Oktober - November 2012 berkisar antara Rp28.370,-/Kg/BH (minggu II Oktober) sampai dengan Rp30.198,-/Kg/BH (minggu V November). Harga mingguan terendah Rp21.000,-/kg/BH terjadi di Lima Puluh Kota pada Minggu IV November sedangkan harga tertinggi yaitu Rp34.000,-/kg/BH terjadi di Ogan Komering Ilir pada minggu V November.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan November 2012 adalah Rp29.569,-/Kg/BH mengalami peningkatan sebesar 1,99% dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Oktober 2012 yaitu Rp28.991,-/Kg/BH. Peningkatan tertinggi terjadi di Solok sebesar 5,37% sedangkan terendah terjadi di Sragen sebesar 1,34%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan November 2011 yaitu Rp25.525,-/kg/BH, terjadi peningkatan sebesar 15,84%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Sragen sebesar 25,52% dan terendah di Lima Puluh Kota sebesar 7,50%.

Dari tabel 9 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan sapi hidup selama Oktober terendah terjadi di Lima Puluh Kota dan Semarang yaitu Rp27.500,-/kg dan harga tertinggi di Ogan Komering Ulu dan Ogan Komering Ilir sebesar Rp31.000,-/kg/BH, dan pada bulan November terendah terjadi di Lima Puluh Kota sebesar Rp25.800,-/kg sedangkan harga tertinggi di Ogan Komering Ilir yaitu Rp31.800,-/kg/BH.



Tabel 9. Perkembangan Harga Sapi Hidup di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Oktober - November 2012

(Rp/Kg BH)

No.	Kabupaten	Oktober 2012				Rata2 Okt 2012	November 2012					Rata2 Nov 2012	Rata2 Nov 2011	Nov'12/ Nov'11 (%)	Nov'12/ Okt'12 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Lima Puluh Kota	25,000	25,000	30,000	30,000	27,500	30,000	28,000	28,000	21,000	22,000	25,800	24,000	7.50	-6.18
2	Padang	29,000	29,000	29,750	30,500	29,563	30,500	31,000	31,000	31,200	32,000	31,140	28,200	10.43	5.34
3	Solok	28,000	28,000	28,000	29,500	28,375	29,500	30,000	30,000	30,000	30,000	29,900	24,000	24.58	5.37
4	Ogan Komering Ilir	30,000	30,000	32,000	32,000	31,000	32,000	30,000	30,000	33,000	34,000	31,800	27,800	14.39	2.58
5	Kab. Bandung	29,000	29,000	29,000	29,000	29,000	29,000	29,000	29,000	29,000	33,333	29,867	25,600	16.67	2.99
6	Ogan Komering Ulu	31,000	31,000	31,000	31,000	31,000	31,000	31,000	31,375	32,500	32,500	31,675	27,000	17.31	2.18
7	Semarang	27,000	27,000	28,000	28,000	27,500	28,000	28,000	28,000	28,000	28,000	28,000	25,000	12.00	1.82
8	Sragen	28,000	27,962	28,000	28,000	27,991	28,000	27,000	27,333	29,750	29,750	28,367	22,600	25.52	1.34
	Rata-rata	28,375	28,370	29,469	29,750	28,991	29,750	29,250	29,339	29,306	30,198	29,569	25,525	15.84	1.99

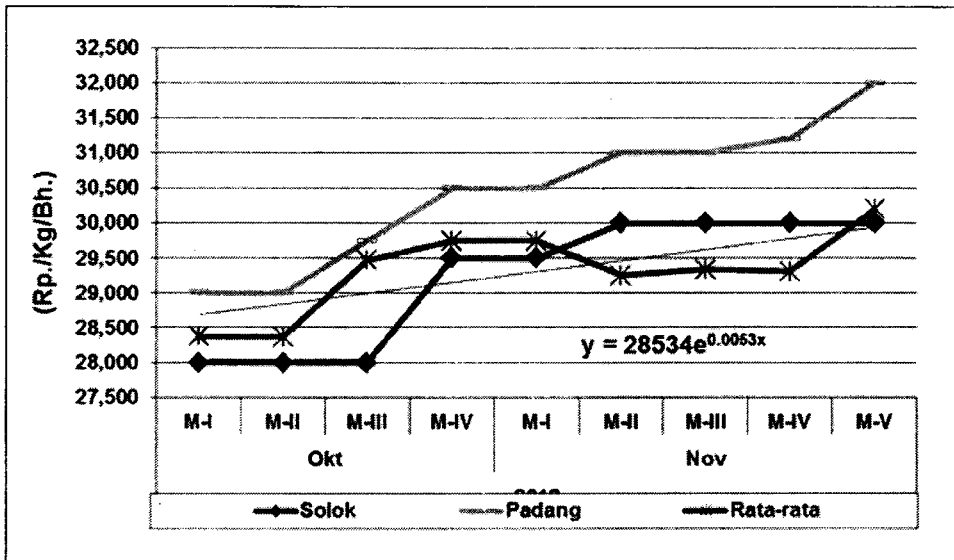
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kementan 2012

Harga rata-rata mingguan di tingkat peternak di beberapa sentra produksi selama bulan Oktober - November 2012 cenderung meningkat dengan trend sebesar 0,53%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Oktober - November 2012 tercantum pada gambar 9.



Gambar 9. Perkembangan Harga SapiHidup di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Oktober - November 2012



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

J. Kopi Robusta

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama Oktober - November 2012 berkisar antara Rp18.514,-/kg (minggu II Oktober) sampai dengan Rp19.024,-/kg (minggu V November). Harga mingguan terendah Rp14.200,-/kg terjadi di OKU Selatan terjadi pada minggu I dan II Oktober, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp22.500,-/kg terjadi di Banggai minggu IV Oktober dan I November.

Dari tabel 10 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Kopi Robusta selama Oktober terendah terjadi di OKU Selatan yaitu sebesar Rp14.850,-/kg dan harga tertinggi di Banggai yaitu Rp22.208,-/kg, dan pada bulan November terendah terjadi di OKU Selatan yaitu Rp15.720,-/kg dan harga tertinggi di Banggai yaitu Rp21.500,-/kg.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan November 2012 adalah Rp18.896,-/Kg mengalami peningkatan sebesar 1,08% dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Oktober 2012 yaitu Rp18.694,-/Kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di OKU Selatan sebesar 5.86% dan terendah di Cilacap sebesar 3,03%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan November 2011 yaitu Rp19.402,-/kg, terjadi penurunan sebesar 2,61%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Toraja Utara sebesar 20,67% dan terendah di Ngada sebesar 2,06%.



Tabel 10. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Sentra Produksi pada Bulan Oktober - November 2012

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Oktober 2012				Rata2 Okt 2012	November 2012					Rata2 Nov 2012	Rata2 Nov 2011	Nov'12/ Nov'11 (%)	Nov'12/ Okt'12 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Kab. Aceh Tengah	19,800	20,000	20,000	20,000	19,950	20,000	20,000	20,666	22,000	22,000	20,933	18,000	16.30	4.93
2	Kab. OKU Selatan	14,200	14,200	15,000	16,000	14,850	16,000	15,900	15,500	15,200	16,000	15,720	15,086	4.20	5.86
3	Kab. Cilacap	16,000	16,000	17,000	17,000	16,500	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	20,500	-17.07	3.03
4	Kab. Ngada	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,420	-2.06	0.00
5	Kab. Lampung Utara	16,900	16,400	16,100	16,000	16,350	16,166	16,250	16,000	16,000	16,166	16,116	15,335	5.10	-1.43
6	Kab. Banggai	22,000	22,000	22,333	22,500	22,208	22,500	22,000	21,000	21,000	21,000	21,500	20,000	7.50	-3.19
7	Kab. Toraja Utara	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	26,473	-20.67	0.00
Rata-rata		18,557	18,514	18,776	18,929	18,694	18,952	18,879	18,738	18,886	19,024	18,896	19,402	-2.61	1.08

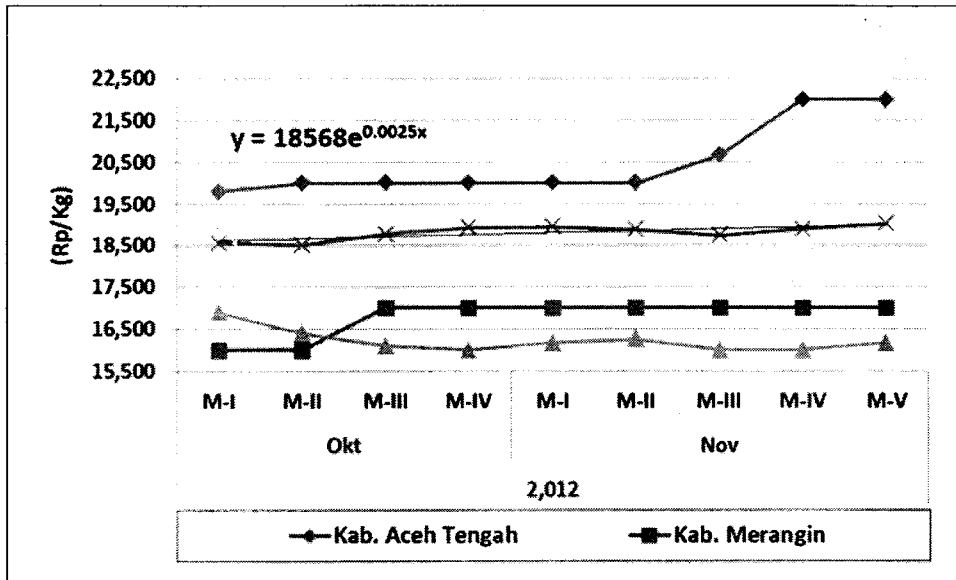
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

Harga rata-rata mingguan di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Oktober - November 2012 cenderung meningkat dengan trend sebesar 0,25%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Oktober - November 2012 tercantum pada gambar 10.



Gambar 10. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Sentra Produksi Bulan Oktober - November 2012



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012



K. Kakao Unfermented

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama Oktober - November 2012 berkisar antara Rp15.079,-/kg (minggu IV November) sampai dengan Rp17.011,-/kg (minggu II November). Harga mingguan terendah Rp5.000,-/kg terjadi di Aceh Tengah pada minggu V November, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp20.400,-/kg terjadi di Parigi Moutong pada minggu V November.

Dari tabel 11 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Kakao Unfermented selama Oktober terendah terjadi di Indragiri Hilir yaitu sebesar Rp14.400,-/kg dan harga tertinggi di Parigi Moutong yaitu Rp19.341,-/kg, dan pada bulan November terendah terjadi di Aceh Tengah yaitu Rp11.200,-/kg dan harga tertinggi di Parigi Moutong yaitu Rp19.769,-/kg.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan November 2012 adalah Rp16.166,-/Kg mengalami penurunan sebesar 0,59% dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Oktober 2012 yaitu Rp16.262,-/Kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Aceh Tengah sebesar 23,02% dan terendah terjadi di Toja Una-Una sebesar 1,04%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan November 2011 yaitu Rp18.038,-/kg, terjadi penurunan sebesar 10,37%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Aceh Tengah sebesar 37,16% dan terendah di Kuantan Singingi sebesar 4,71%.



Tabel 11. Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Sentra Produksi pada Bulan Oktober - November 2012

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Oktober 2012				Rata2 Okt 2012	November 2012					Rata2 Nov 2012	Rata2 Nov 2011	Nov'12/ Nov'11 (%)	Nov'12/ Okt'12 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Kab. Aceh Tengah	14,000	14,000	16,200	14,000	14,550	14,000	16,200	14,000	6,800	5,000	11,200	17,822	-37.16	-23.02
2	Kab. Kuantan Singingi	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,500	16,250	16,250	16,000	16,000	16,200	17,000	-4.71	1.25
3	Kab. Indragiri Hilir	11,000	14,000	15,600	17,000	14,400	18,000	17,000	17,000	14,000	14,000	16,000	15,636	2.33	11.11
4	Kab. OKU Selatan	14,200	13,800	15,400	14,333	14,433	15,000	14,600	16,333	14,000	15,500	15,087	18,130	-16.79	4.53
5	Kab. Parigi Moutong	19,840	19,000	19,025	19,500	19,341	19,333	19,900	19,460	19,750	20,400	19,769	19,263	2.62	2.21
6	Kab. Tojo Una Una	19,250	18,750	18,675	19,750	19,106	18,166	19,125	18,750	19,000	19,500	18,908	19,094	-0.97	-1.04
7	Kab. Bone	16,000	16,000	15,875	16,125	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	19,318	-17.18	0.00
Rata-rata		15,756	15,936	16,682	16,673	16,262	16,714	17,011	16,828	15,079	15,200	16,166	18,038	-10.37	-0.59

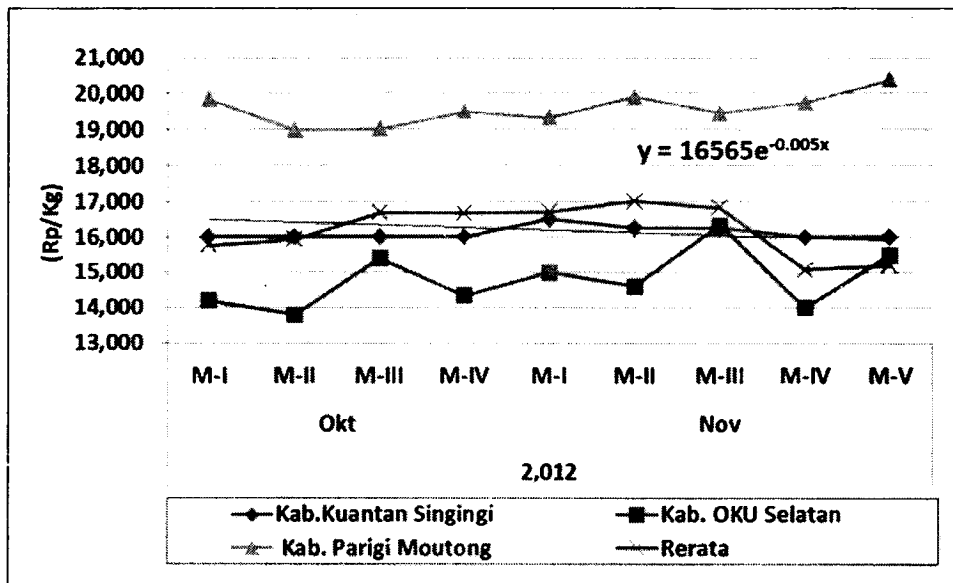
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

Harga rata-rata mingguan di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Oktober - November 2012 cenderung meningkat dengan trend sebesar 0,27%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Oktober - November 2012 tercantum pada gambar 11.



Gambar 11. Perkembangan Harga Kakao Unfermenteddi Tingkat Sentra Produksi Bulan Oktober- November2012



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012



PERAMALAN

Metode peramalan yang digunakan adalah metode Trend yaitu mencocokkan garis trend pada serangkaian data masa lalu dan kemudian memproyeksikan garis pada masa datang.

Model persamaan yang digunakan adalah metode Trend Eksponensial yang digunakan untuk meramalkan perkembangan harga yang berfluktuasi.

$$d'(t) = ae^{bt}$$

Keterangan:

$d't$ = Peramalan untuk saat t

a = Intercept

b = Kemiringan garis

t = time (independent variable)

e = Exponential (konstanta)

Variabel yang digunakan dalam metode ini adalah Standar deviasi, Harga rata-rata dan Koefisien variasi. Standar deviasi (Std) adalah ukuran dari seberapa luas simpangan nilai dari nilai rata-rata, digunakan untuk mengukur seberapa luas penyimpangan nilai data tersebut dari nilai rata-ratanya. Harga rata-rata diperoleh dari harga rata-rata bulanan propinsi, digunakan untuk menggambarkan ukuran tendensi sentral. Koefisien variasi (Kovar) adalah perbandingan standar deviasi dengan nilai rata-rata yang dinyatakan dengan persentase (%), digunakan untuk melihat sebaran data dari rata-rata hitungnya.

Harga Jenis komoditas yang diramalkan adalah Beras, Jagung, Kedelai, Bawang Merah dan Cabe Merah Besar. Data yang dipergunakan pada peramalan ini adalah rata-rata bulanan tingkat harga grosir tahun 2010 - Nopember 2012. Prediksi yang dilakukan pada metode ini selama 3 (tiga) bulan mulai bulan Desember 2012 sampai dengan bulan Pebruari 2013 seperti diuraikan berikut ini.



Beras

Prakiraan harga beras pada bulan Desember 2012, Januari dan Pebruari 2013 berdasarkan Metode Peramalan tersebut adalah Rp7.101,-/kg, Rp7.162,-/kg dan Rp7.224,-/kg (seperti terdapat pada tabel 12 berikut).

Tabel 12 . Perkembangan Harga Beras, Standar Deviasi, Koefisien Variasi dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2010 - 2013

					Rp./Kg
Series	Tahun	Bulan	StD	Harga	Kovar
1	2010	1	421	5,495	8%
2		2	483	5,532	9%
3		3	366	5,315	7%
4		4	439	5,131	9%
5		5	357	5,218	7%
6		6	255	5,409	5%
7		7	203	5,521	4%
8		8	263	5,706	5%
9		9	392	5,915	7%
10		10	404	5,872	7%
11		11	426	5,911	7%
12		12	454	6,243	7%
13	2011	1	506	6,360	8%
14		2	533	6,351	8%
15		3	522	5,992	9%
16		4	518	5,815	9%
17		5	455	5,819	8%
18		6	324	6,052	5%
19		7	269	6,177	4%
20		8	261	6,589	4%
21		9	408	6,844	6%
22		10	347	6,914	5%
23		11	352	7,019	5%
24		12	516	7,202	7%
25	2012	1	591	7,319	8%
26		2	837	7,577	11%
27		3	609	7,422	8%
28		4	380	7,358	5%
29		5	376	7,398	5%
30		6	325	7,582	4%
31		7	292	7,584	4%
32		8	343	7,590	5%
33		9	358	7,595	5%
34		10	380	7,609	5%
35		11	388	7,633	5%
36		12		7,101	
37	2013	1		7,162	
38		2		7,224	

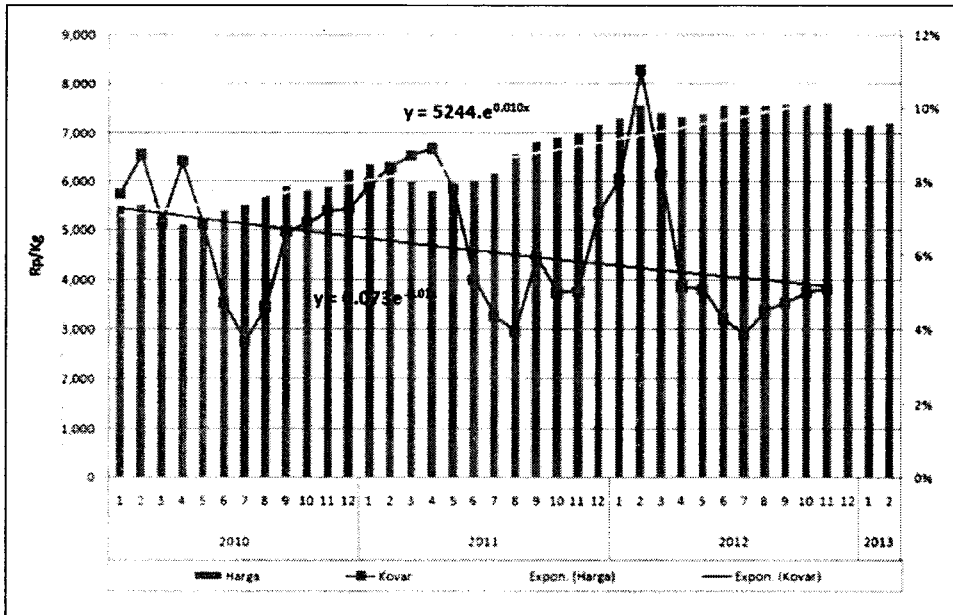
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen, PPHP, Kemtan



Dari Gambar dibawah dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas beras di tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan mulai bulan Januari 2010 hingga Nopember 2012 beserta peramalan harga untuk 3 (tiga) bulan ke depan cenderung meningkat dengan trend sebesar 1,00%.

Gambar 12. Perkembangan Harga Beras, Koefisien Variasi dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2010 - 2013



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

Kedelai

Prakiraan harga kedelai pada bulan Desember 2012, Januari dan Pebruari 2013 berdasarkan Metode Peramalan tersebut adalah adalah Rp6.974,-/kg, Rp7.009,-/kg dan Rp7.044,-/kg (seperti terdapat pada tabel 13 berikut).

Tabel 13. Perkembangan Harga Kedelai, Standar Deviasi, Koefisien Variasi dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2010 - 2012

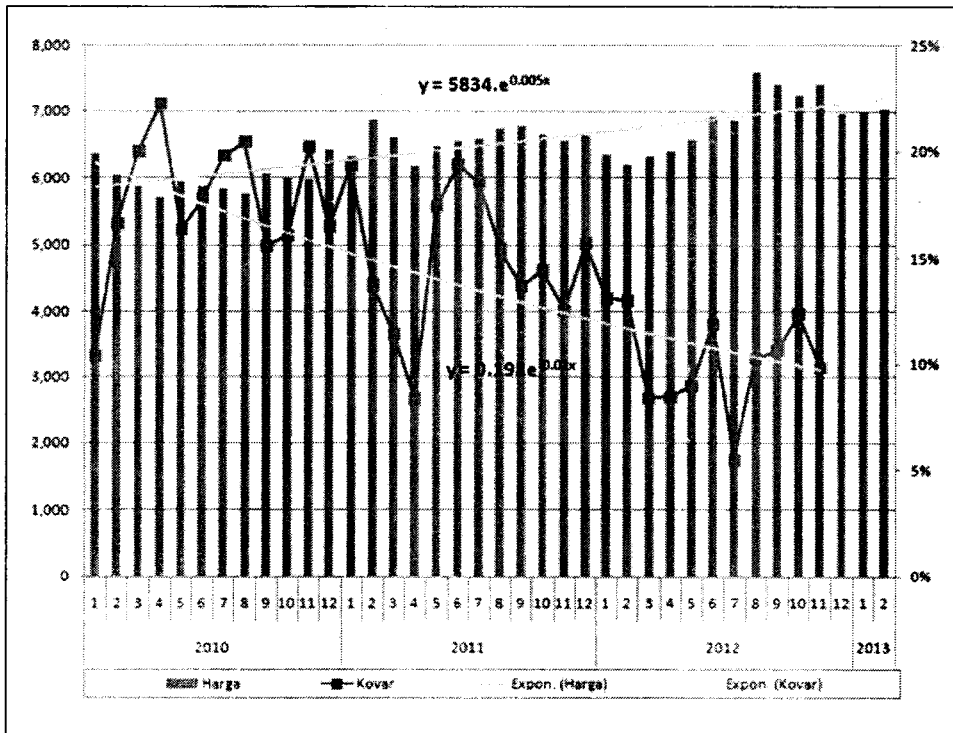
Rp./Kg					
Series	Tahun	Bulan	STd	Harga	Kovar
1	2010	1	660	6,370	10%
2		2	1,005	6,047	17%
3		3	1,173	5,874	20%
4		4	1,270	5,716	22%
5		5	971	5,954	16%
6		6	1,046	5,892	18%
7		7	1,157	5,852	20%
8		8	1,179	5,774	20%
9		9	944	6,062	16%
10		10	963	6,006	16%
11		11	1,206	5,981	20%
12		12	1,059	6,432	16%
13	2011	1	1,224	6,336	19%
14		2	942	6,870	14%
15		3	756	6,618	11%
16		4	517	6,186	8%
17		5	1,132	6,491	17%
18		6	1,269	6,558	19%
19		7	1,222	6,593	19%
20		8	1,041	6,750	15%
21		9	930	6,791	14%
22		10	960	6,656	14%
23		11	823	6,562	13%
24		12	1,041	6,638	16%
25	2012	1	835	6,359	13%
26		2	806	6,197	13%
27		3	531	6,330	8%
28		4	542	6,413	8%
29		5	589	6,569	9%
30		6	826	6,938	12%
31		7	376	6,872	5%
32		8	779	7,600	10%
33		9	790	7,416	11%
34		10	898	7,254	12%
35		11	730	7,418	10%
36		12		6,974	
37	2013	1		7,009	
38		2		7,044	

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012



Dari Gambar dibawah dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas kedelai di tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan mulai bulan Januari 2010 hingga Nopember 2012 beserta peramalan harga untuk 3 (tiga) bulan ke depan cenderung meningkat dengan trend sebesar 0,50%.

Gambar 13. Perkembangan Harga Kedelai, Koefisien Variasi dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2010 - 2013



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

Jagung

Prakiraan harga Jagung pada bulan Desember 2012, Januari dan Pebruari 2013 berdasarkan Metode Peramalan tersebut adalah Rp4.023,-/kg, Rp4.055,-/kg dan Rp4.087,-/kg (seperti terdapat pada tabel 14 berikut).

Tabel 14. Perkembangan Harga Jagung, Standar Deviasi, Koefisien Variasi dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2010 - 2013

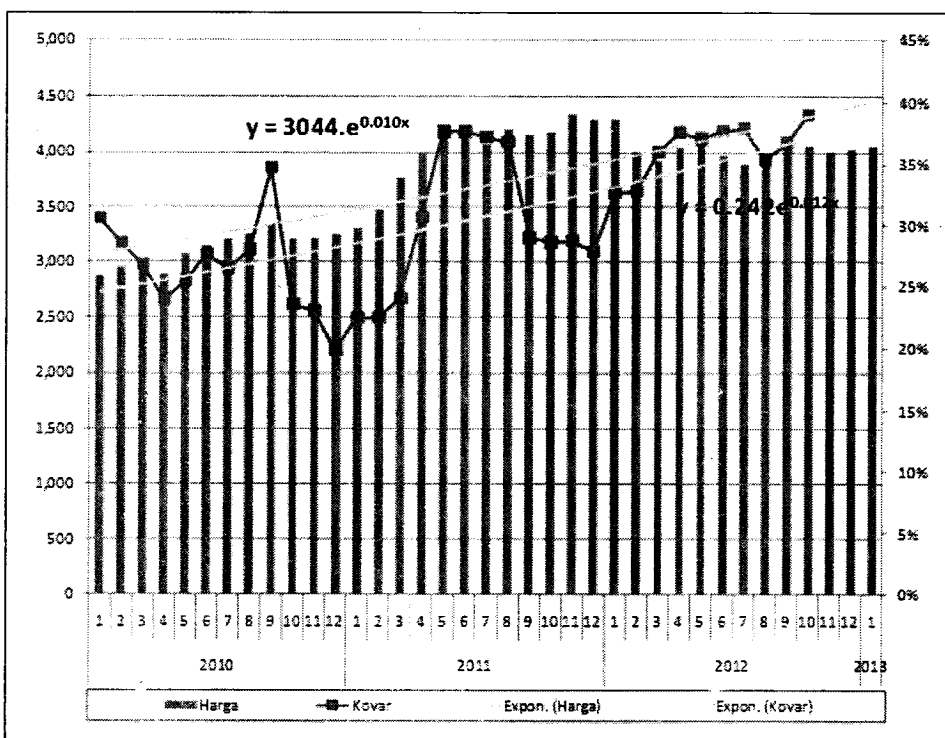
Rp./Kg					
Series	Tahun	Bulan	Std	Harga	Kovar
1	2010	1	880	2,879	31%
2		2	846	2,955	29%
3		3	792	2,956	27%
4		4	693	2,886	24%
5		5	786	3,080	26%
6		6	874	3,160	28%
7		7	852	3,216	27%
8		8	914	3,261	28%
9		9	1,163	3,349	35%
10		10	757	3,215	24%
11		11	743	3,228	23%
12		12	647	3,262	20%
13	2011	1	745	3,317	22%
14		2	782	3,481	22%
15		3	907	3,775	24%
16		4	1,225	3,993	31%
17		5	1,568	4,158	38%
18		6	1,562	4,143	38%
19		7	1,517	4,069	37%
20		8	1,552	4,211	37%
21		9	1,209	4,163	29%
22		10	1,198	4,181	29%
23		11	1,249	4,336	29%
24		12	1,199	4,297	28%
25	2012	1	1,406	4,299	33%
26		2	1,315	4,009	33%
27		3	1,417	3,933	36%
28		4	1,519	4,035	38%
29		5	1,552	4,185	37%
30		6	1,498	3,972	38%
31		7	1,477	3,894	38%
32		8	1,410	3,984	35%
33		9	1,482	4,030	37%
34		10	1,586	4,063	39%
35		11	1,514	4,122	37%
36		12		4,023	
37	2013	1		4,055	
38		2		4,087	

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012



Dari Gambar 14 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas jagung pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan mulai bulan Januari 2010 hingga Nopember 2012 dan peramalan untuk 3 (tiga) bulan ke depan cenderung meningkat dengan trend sebesar 1,00%.

Gambar 14. Perkembangan Harga Jagung, Koefisien Variasi dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2010 - 2013



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

Bawang Merah

Prakiraan harga Bawang Merah pada bulan Desember 2012, Januari dan Pebruari 2013 berdasarkan Metode Peramalan tersebut adalah Rp11.279,-/kg, Rp11.191,-/kg dan Rp11.104,-/kg (seperti terdapat pada tabel 15 berikut).

Tabel 15. Perkembangan Harga Bawang Merah, Standar Deviasi, Koefisien Variasi dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2010 - 2013

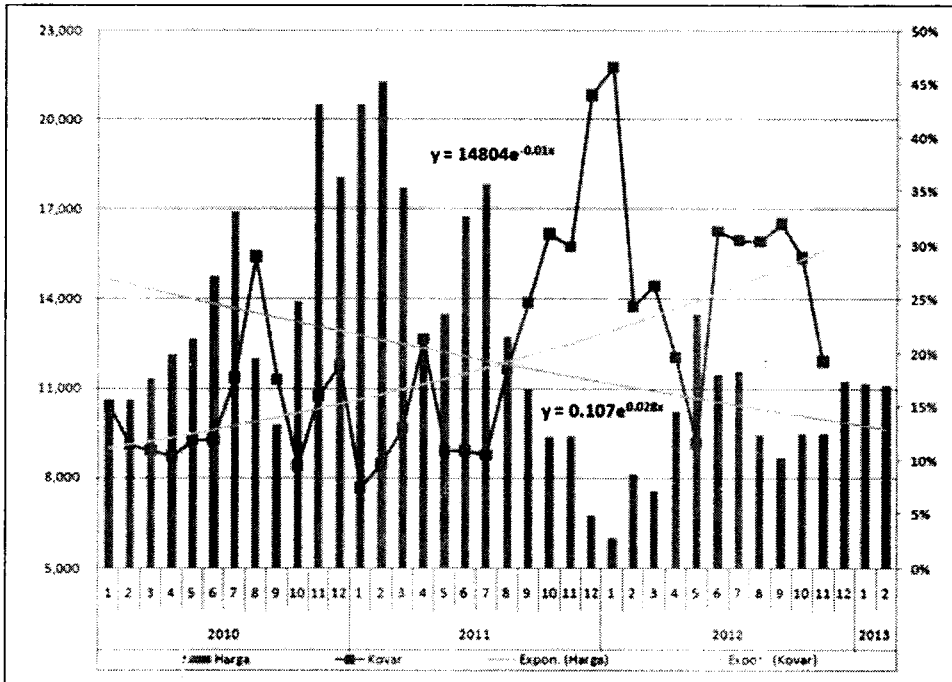
Rp./Kg					
Series	Tahun	Bulan	Std	Harga	Kovar
1	2010	1	1,549	10,333	15%
2		2	1,206	10,625	11%
3		3	1,229	11,333	11%
4		4	1,245	12,125	10%
5		5	1,489	12,658	12%
6		6	1,745	14,750	12%
7		7	2,986	16,917	18%
8		8	3,473	12,021	29%
9		9	1,709	9,793	17%
10		10	1,309	13,917	9%
11		11	3,254	20,500	16%
12		12	3,399	18,067	19%
13	2011	1	1,508	20,500	7%
14		2	2,035	21,267	10%
15		3	2,298	17,700	13%
16		4	2,715	12,784	21%
17		5	1,469	13,520	11%
18		6	1,808	16,750	11%
19		7	1,864	17,833	10%
20		8	2,368	12,750	19%
21		9	2,713	11,000	25%
22		10	2,906	9,375	31%
23		11	2,801	9,400	30%
24		12	2,966	6,750	44%
25	2012	1	2,790	6,000	46%
26		2	1,975	8,133	24%
27		3	1,975	7,542	26%
28		4	2,004	10,238	20%
29		5	1,556	13,500	12%
30		6	3,595	11,500	31%
31		7	3,539	11,625	30%
32		8	2,872	9,463	30%
33		9	2,782	8,708	32%
34		10	2,736	9,500	29%
35		11	1,824	9,500	19%
36		12		11,279	
37	2013	1		11,191	
38		2		11,104	

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kementan 2012



Dari Gambar 15 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas bawang merah pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 2010 - Nopember 2012 dan prediksi selama 3 bulan kedepan mulai bulan Nopember 2012 cenderung menurun dengan Trend sebesar 1,00%.

Gambar 15. Perkembangan Harga Bawang Merah, Koefisien Variasi dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2010 - 2013



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012

Cabe Merah Besar

Prakiraan harga Cabe Merah Besar pada bulan Desember 2012, Januari dan Pebruari 2013 berdasarkan Metode Peramalan tersebut adalah Rp24.281,-/kg, Rp24.471,-/kg dan Rp24.662,-/kg (seperti terdapat pada tabel 16 berikut).

Tabel 16. Perkembangan Harga Cabe Merah Besar, Standar Deviasi, Koefisien Variasi dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2010 - 2013

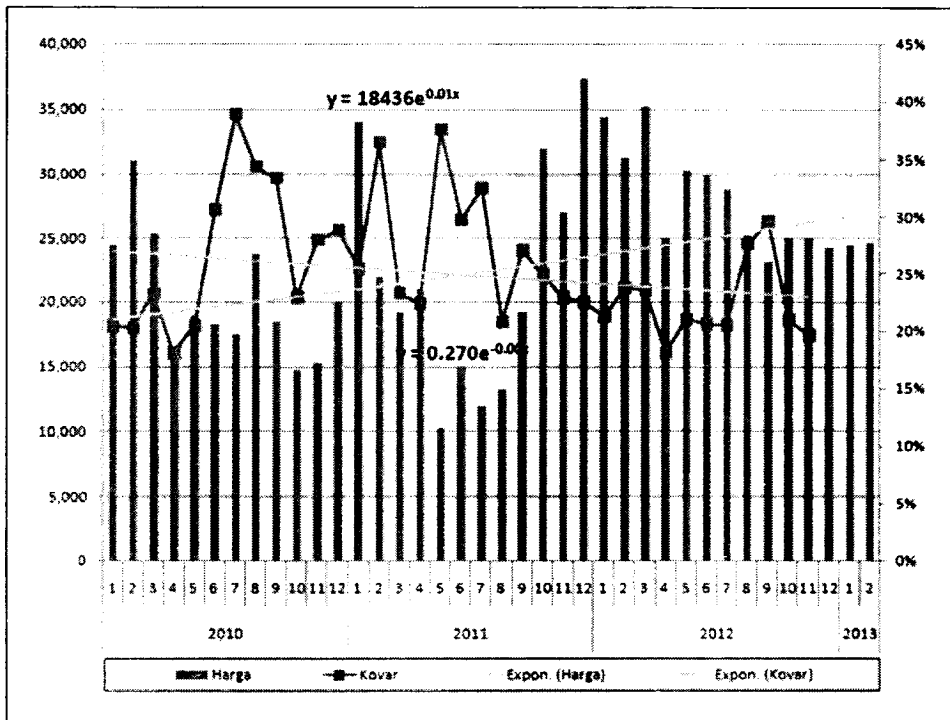
Rp./Kg					
No	Tahun	Bln	Std	Harga	Kovar
1	2010	1	4,975	24,444	20%
2		2	6,265	31,042	20%
3		3	5,872	25,333	23%
4		4	2,863	15,875	18%
5		5	3,869	18,921	20%
6		6	5,580	18,250	31%
7		7	6,773	17,417	39%
8		8	8,165	23,750	34%
9		9	6,152	18,433	33%
10		10	3,358	14,667	23%
11		11	4,260	15,250	28%
12		12	5,764	20,000	29%
13	2011	1	8,635	34,000	25%
14		2	8,008	21,950	36%
15		3	4,471	19,220	23%
16		4	4,690	21,000	22%
17		5	3,847	10,233	38%
18		6	4,459	15,000	30%
19		7	3,859	11,875	32%
20		8	2,752	13,250	21%
21		9	5,174	19,167	27%
22		10	7,938	31,875	25%
23		11	6,183	27,000	23%
24		12	8,402	37,375	22%
25	2012	1	7,286	34,375	21%
26		2	7,407	31,200	24%
27		3	8,268	35,125	24%
28		4	4,499	25,000	18%
29		5	6,339	30,200	21%
30		6	6,177	30,000	21%
31		7	5,886	28,750	20%
32		8	6,978	25,250	28%
33		9	6,846	23,125	30%
34		10	5,232	25,000	21%
35		11	4,895	25,000	20%
36		12		24,281	
37	2013	1		24,471	
38		2		24,662	

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012



Dari Gambar 16 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas cabe merah pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 2010 - Nopember 2012 dan prediksi untuk 3 (tiga) bulan ke depan cenderung meningkat dengan trend sebesar 1,00%.

Gambar 16. Perkembangan Harga Cabe Merah Besar, Koefisien Variasi dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2010 - 2013



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2012



**Direktorat Pemasaran Domestik
Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
Kementerian Pertanian**

Jl. Harsono R.M. No. 3 Jakarta 12550
Telp./Fax. 021-78842007
Email: aip_pasdom@yahoo.com

